

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menjadi bagian dari kemajuan bangsa dan negara, terlebih pendidikan dalam kehidupan yang berlangsung seumur hidup dalam berproses perkembangan berinteraksi antara individu dalam lingkungannya. Sehingga seiring dengan perkembangan zaman abad 21 saat ini, pendidikan telah menjadi bagian terpenting dari kehidupan dalam penyesuaian pada perkembangan pengetahuan dan kemajuan dalam bidang teknologi yang ikut berperan penting di kehidupan untuk membantu berbagai aktivitas. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal 1 tentang ketentuan umum sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat.

Dengan demikian, dalam pendidikan adanya suatu pembelajaran yang dimana merupakan kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan untuk mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki siswa.

Pada tahun ini dunia pendidikan mengalami perubahan yang diakibatkan dari kondisi pandemi covid-19 yang sangat dampak luar biasa pada semua bidang, sehingga dalam bidang pendidikan menjadi berbeda pada proses

pembelajarannya dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Dimana kegiatan proses pembelajaran dengan bantuan teknologi yang menjadi tantangan untuk guru dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi sebagai transmisi pengetahuan walaupun kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, tetapi guru tetap memastikan arahan proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dimana guru dapat menggunakan berbagai sistem seperti google form, google classroom, google meet, zoom, video conference, group whatsapp, youtube, dll.

Berkaitan dengan proses pembelajaran dalam mengembangkan potensi yang dapat menyesuaikan perkembangan teknologi dan keadaan pada kegiatan pembelajaran di saat adanya pandemi covid-19, tetap dapat dikembangkan dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pribadi (2017, hlm. 1) mengatakan bahwa “Teknologi Informasi dapat berperan sebagai pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan agar dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan”. Maka hal tersebut dapat dimanfaatkan baik oleh pendidik dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas.

Untuk mengetahui adanya manifestasi dari proses pembelajaran maka guru akan melihat kemampuan berpikir yang tampak dari aktivitas siswa yang diakibatkan dari kegiatan seperti siswa bertanya dan menjawab pertanyaan guru, melakukan pemecahan masalah, melakukan diskusi, membuat rangkuman yang sesuai dengan pemahaman yang telah dipelajari, sehingga dapat memberikan rangsangan dalam berpikir. Menurut Gagne (1984) dalam Ruhimat (2011, hlm. 125) “Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi dirasakan oleh orang yang bersangkutan sendiri”.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat magang 3 sebagai kegiatan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung khususnya pada mata pelajaran ekonomi dalam menggunakan media pembelajaran dengan keadaan pandemi covid-19 dan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran saat ini, masih ditemui keadaan

dimana tingkat keaktifan belajar yang rendah sehingga kurang mendorong kemampuannya dalam berpikir tentang apa yang dipelajari dan dipahami, terlebih jika kegiatan pembelajaran tidak ada kreativitas atau inovasi dalam mendorong keterampilan siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan kepada XI dengan masing-masing kelas XI IPS1 32 siswa dan kelas XI IPS3 32 siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka peneliti akan menggambarkan dengan sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Tengah Semester Siswa XI IPS SMA Pasundan 1 Bandung

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tercapai KKM	Tidak Tercapai KKM	Persentase Tercapai	Persentase Tidak Tercapai
XI IPS 1	75	32	2	30	6%	94%
XI IPS 3	75	32	6	26	19%	81%

Sumber : Hasil Observasi Surat Lampiran Nomor 0171

Dari data hasil di atas dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan data yang diperoleh saat observasi awal. Dimana nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas XI IPS1 58,50 dan dari kelas XI IPS3 59,00, nilai tersebut diolah dari arsip nilai guru ekonomi kelas XI IPS SMA Pasundan 1 Bandung Tahun ajaran 2021/2022.

Dalam pencapaian proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh berbagai pengalaman dengan begitu kualitas atau kuantitas pengetahuan siswa akan bertambah. (Aprillia, 2020) mengatakan bahwa dalam upaya pada peningkatan untuk proses pembelajaran dalam menggunakan media secara efektif dapat memberikan pengaruh peningkatan minat belajar. Di era teknologi yang sudah maju ini media akan dapat lebih membuat menarik dan tidak akan merasa bosan saat pembelajaran yang terlalu monoton. Guru seharusnya dapat memilih alternatif dari setiap media pembelajaran yang sesuai.

Dengan demikian, Kustandi (2020, hlm. 6) mengatakan bahwa pada Media pembelajaran sebagai sarana dalam dilakukannya peningkatan saat proses belajar mengajar. dengan adanya macam media tersebut, hal ini memudahkan guru untuk memilih dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat. Dengan adanya kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata pada media pembelajaran

digantikan dengan istilah seperti instructional material, visual education, alat peraga, audio visual communication dan media penjelas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada saat keaktifan yang dialami oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses pada pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan keterampilan, sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat itu oleh guru juga dapat menggunakan sumber pembelajaran lainnya yang menyesuaikan dengan mata pelajaran dan keadaan dalam kegiatan pembelajaran terutama pada saat pandemi covid-19 ini guru harus lebih dapat mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat pembelajaran secara sistematis sehingga dapat mengetahui kemampuan berpikir yang didapat dari merangsangnya keaktifan pada kegiatan proses pembelajaran siswa.

Penggunaan sumber pembelajaran yang dibutuhkan sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang dapat membantu keefektifan siswa salah satu media yang dimaksud adalah (Hergenhahn dan Olson, 2008) dalam Dewi(2018, hlm. 129) memaparkan media audiovisual suatu jenis media yang memfokuskan pada pembelajaran dengan indera pendengaran dan penglihatan. Umumnya menggunakan media untuk memperkenalkan topik pembelajaran, menyajikan konten materi, memberikan evaluasi, memberikan refleksi, dan memberikan pengayaan.

Berkaitan dengan sumber pembelajaran maka hal tersebut merupakan bagian dari cara untuk dapat mengetahui kemampuan berpikir kritis yang perlu dikembangkan pada proses pembelajaran sebagai hasil dari pengembangan keterampilan dan rangsangan yang diperoleh siswa ketika sudah diberikan materi pelajaran. Martyaningsih(2019) mengatakan bahwa berpikir kritis bagian dari proses seseorang dalam merumuskan dan mengevaluasi suatu pendapat. dengan cara berpikir kritis segala kemampuan yang dimiliki diberdayakan baik memahami, mengingat, menghafal, membedakan, menganalisis, memberi alasan, merefleksikan, menafsirkan, mencari hubungan, mengevaluasi bahkan membuat dugaan sementara.

Hal tersebut didukung oleh Pribadi & Marisa(2019, hlm. 9.12) memaparkan media video menjadi sarana dalam pembelajaran dapat digunakan

dalam peningkatan kemampuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari penggunaannya. Dimana penyampaian pembelajaran harus berisi tentang suatu informasi yang sesuai dengan pengetahuan yang relevan serta keterampilan yang perlu dipahami oleh siswa sehingga hal ini digunakan dalam mendemonstrasikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian yang telah disampaikan maka dapat diketahui bahwa peneliti merencanakan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Quasi Experimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Pasundan 1 Bandung)”**

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari uraian diatas yang ada pada latar belakang masalah, selanjutnya peneliti dapat mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Kondisi pandemi covid-19 yang mengubah proses dalam kegiatan pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam penggunaan media masih rendah.
4. kurangnya inovasi yang mendorong proses pembelajaran pada kemampuan berpikir Kritis.
5. Kurangnya pengembangan dalam media pembelajaran yang dibatasi saat pelajaran ekonomi yang ditampilkan dengan video.
6. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 1 Bandung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah terdapat perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video pada kelas eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran PPT pada kelas kontrol?

3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video dengan kelas control yang menggunakan PPT?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka pada kegiatan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video pada kelas eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran PPT pada kelas kontrol Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video dengan kelas control yang menggunakan PPT Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil kegiatan penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi pengembang ilmu dalam dunia pendidikan khususnya pada pelaksanaan pelajaran ekonomi dengan media pembelajaran berbasis video terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, melalui media pembelajaran berbasis video yang diberikan ini dijadikan sebagai

upaya membantu guru untuk memperhatikan siswa dalam cara berpikir secara kritis dalam pembelajaran nya.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Dari hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui penyampaian data dari pemaparan fakta pada analisis sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengetahui peningkatan yang diberikan pada media pembelajaran berbasis video terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam upaya kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Pada penelitian ini diharapkan siswa dapat memberikan pengaruh yang positif saat kegiatan pembelajaran dan siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik dengan apa yang dipelajari.

c. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini peneliti dapat lebih memahami tentang pengaruh pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih mendorong hasil belajar yang dapat dipahami siswa pada saat pembelajaran.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang media pembelajaran berbasis video yang dapat memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman yang ada pada kegiatan penelitian ini, maka peneliti memaparkan beberapa hal tersebut berikut ini :

1. Pengaruh

Istilah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) suatu pengaruh bisa diartikan daya atau timbul pada orang ataupun benda dalam membentuk kepercayaan, perbuatan dan watak seseorang.

2. Media Pembelajaran

Istilah dalam media pembelajaran pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan sebagai penyampaian materi. Menurut Association For Education and Comunication Technology (AECT) dalam Jalinus(2016, hlm. 3) memberikan pemahaman tentang media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi. Dalam hal ini, terkandung pengertian sebagai medium (Gagne eat al., 1988) atau mediator anantara siswa yang mengatur hubungan yang efektif dalam peroses pembelajaran siswa dan isi pelajaran.

3. Media Audo Visual Video

Istilah dalam media audio visual video pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan sebagai penyampaian materi. Dalam Kustandi(2020, hlm.241) mengatakan“Video adalah bahan belajar yang di dalam penyampaian informasi nya terdapat gambar dan suara. Bahan belajar video ini juga disebut bahan ajar audiovisual”.

4. Berpikir Kritis

Lismaya(2019, hlm. 7) mengatakan bahwa berpikir bagian dari aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang melibatkan proses kognitif untuk menerima segala macam informasi yang diperolehnya untuk memutuskan tindakan yang didapatkan pada suatu permasalahan.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yaitu suatu proses pembelajaran yang digunakan sebagai alat penyampaian informasi secara fisik yang mudah dilihat dan didengar guna membantu efektivitas dalam peroses pembelajaran siswa dengan isi pelajaran, sehingga siswa memiliki pengalaman dalam pengetahuan dan kemampuan pada tingkat berpikir kritis nya dari apa yang telah dipelajari.

G. Sistematika Skripsi

Berdasarkan rujukan pada buku panduan karya tulis ilmiah bagian ini merupakan yang menggambarkan kandungan setiap bab secara sistematika penulisan skripsi :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini memaparkan suatu masalah pada latar belakang yang berkaitan dengan yang dilakukan dalam penelitian dari identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang disesuaikan dengan sistematika skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini berisi pembahasan kajian teori yang ditinjau dari merumuskan konsep penelitian dan konsep penelitian dari kerangka pemikiran terkait variabel yang terdapat pada penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memaparkan sistematis yang digunakan dalam penelitian dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan pada pembahasan dalam menyampaikan penelitian pada desain penelitian subjek dan objek, serta pengumpulan data nya.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil temuan penelitian yang didapat dari pengolahan dan analisis data dari berbagai hal yang sesuai dengan rumusan masalah dan menjawab hasil temuan yang telah dirumuskan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini bagian dari uraian yang mendeskripsikan dari penafsiran dan pemaknaan dari semua hasil dan temuan penelitian yang penulis simpulkan.